

**INVESTIGASI MINAT INVESTASI PADA LITERASI KEUANGAN:  
SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW****Vigo Satrio<sup>a</sup> dan Ondy Asep Saputra<sup>b</sup>**<sup>a</sup> STIA BANTEN<sup>b</sup> Afiliasi penulis kedua

e-mail : satrio.vigo@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peta perkembangan penelitian literasi keuangan dan niat berinvestasi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode studi tinjauan literatur sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua literatur yang tersedia dan relevan terkait dengan pertanyaan penelitian atau domain yang diminati, melalui pencarian database jurnal Scopus. Berdasarkan hasil SLR, terdapat 18 penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Kami mengklasifikasikan 18 artikel di area topik berdasarkan kategori jenis makalah, metode, negara, dan tahun publikasi penelitian.

**Kata Kunci:** literasi keuangan, minat investasi, studi tinjauan literatur

**INVESTMENT INTENTION ON FINANCIAL LITERACY: A  
SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW***Abstract*

*The purpose of this study was to determine the development map of research on financial literacy and investment intention. The research was conducted using a systematic literature review study method to identify, evaluate, and interpret all available and relevant literature related to the research question or domain of interest, through searching the Scopus journal database. Based on the results of SLR, there are 18 studies that meet the inclusion criteria. We classify 18 articles in the topic area by category of type of paper, method, country, and year of research publication.*

**Keywords:** *financial literature, investment intention, systematic literature review*

**A. PENDAHULUAN**

Menurut Kaly et al. (2008) literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam

perilaku. Istilah literasi keuangan menggambarkan kemampuan seseorang dalam menghadapi masalah keuangan secara tepat dan berhasil. Menurut Ariadi et al., (2015), "Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami,

# SEMNASIA

## (Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0  
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

mengevaluasi, dan mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan mencegah masalah keuangan." Beberapa tahun terakhir ini banyak negara maju dan berkembang mengkhawatirkan tingkat literasi keuangan masyarakatnya. Salah satu penyebab krisis keuangan adalah kurangnya literasi keuangan. Akibatnya, literasi keuangan semakin dilihat sebagai komponen penting dari stabilitas ekonomi, keuangan, dan pembangunan di seluruh dunia. "Sejak krisis keuangan global, para pembuat kebijakan di seluruh dunia telah menyuarakan kekhawatiran besar tentang kurangnya literasi keuangan" (Lusardi & Mitchell, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Parulian & Aminnudin, (2020) menunjukkan bahwa "literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi." Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Deviyanti et al., (2017) yang menyatakan bahwa "literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal." Semakin besar kemampuan finansial seorang mahasiswa, semakin besar pula keinginannya untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian oleh Ariani et al., (2016) menunjukkan hasil yang berbeda yang menyatakan bahwa "literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat untuk mengambil keputusan investasi saham." *Systematic Literature Review* merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Penelitian SLR dilakukan untuk berbagai tujuan, di antaranya untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan [6][7][9]. SLR juga sering dibutuhkan untuk penentuan agenda riset, sebagai bagian dari disertasi atau tesis, serta merupakan bagian yang melengkapi pengajuan hibah riset [10]. Data-data yang dikumpulkan adalah jurnal yang membahas tentang *financial literacy* dengan fokus

*investment intention*, dari tahun 2014 hingga 2023. Data-data tersebut diidentifikasi menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Dengan penggunaan metode SLR dapat dilakukan review dan identifikasi jurnal secara sistematis yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah atau protokol yang telah ditetapkan [5]-[7]. Selain itu, Metode SLR dapat menghindarkan dari identifikasi yang bersifat subjektif dan diharapkan hasil identifikasinya dapat menambah literatur tentang penggunaan Metode SLR dalam identifikasi jurnal [7][8].

Peneliti menganalisis hasil pencarian artikel dengan pertanyaan utama (Research Questions) pada penelitian ini meliputi:

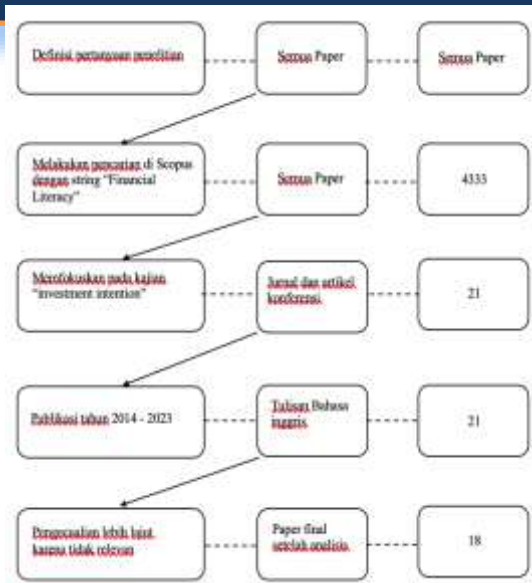
1. RQ1: Siapa saja penulis pada topik yang telah diteliti?
2. RQ2: Apa saja jurnal yang sudah menerbitkan topik yang telah diteliti?
3. RQ3: Apa saja tipe penelitian yang sudah dilakukan?
4. RQ4: Pendekatan apa yang digunakan pada penelitian sebelumnya?
5. RQ5: Bagaimana tren publikasi setiap negara dari waktu ke waktu?

Peneliti melakukan pencarian pada database elektronik terindeks Scopus. Scopus mengandung abstrak dan artikel jurnal akademik internasional bereputasi yang termasuk dalam kriteria Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) Republik Indonesia. String pencarian atau kata kunci pencarian dibuat dengan menggunakan strategi dari Banaeianjahromi dan Smolander (2016). Langkah terakhir yaitu menggunakan operator Boolean fungsinya untuk mensintesis menjadi satu string pencarian (Ferrari, Cavaliere, & de Marchi, 2019). Pada penelitian ini menggunakan operator Boolean AND dan OR. Keyword yang digunakan yaitu "*financial literacy*" AND "*investment intention*" dengan temuan 21 jurnal. Selanjutnya, langkah untuk menentukan kategori artikel pengecualian atau kriteria eksklusi dan artikel inklusi yang merupakan salah satu kegiatan studi pemetaan guna menggugurkan artikel tidak relevan dan mensortir artikel yang relevan. Untuk mempermudah berikut kriteria inklusi dan eksklusi yang dirumuskan (Petersen, Feldt, & Mujtaba, 2008).

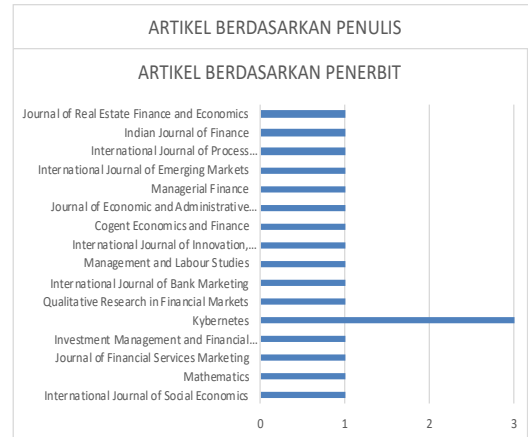
# SEMNASIA

## (Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0  
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten



menerbitkan artikel dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 yaitu artikel dengan tema “*financial literacy*” OR “*investment intention*” paling banyak diterbitkan oleh penerbit “*Kybernetes*” sebanyak 3 artikel.



### B. PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan hasil pemetaan berdasarkan dari pertanyaan penelitian. Berdasarkan hasil pemetaan dari 18 artikel mengenai *financial literacy* dan *investment intention* dikelompokkan dengan menggunakan aplikasi microsoft excel dengan kategori penulis, penerbit jurnal, tipe, pendekatan, tren negara dan tren tahun.

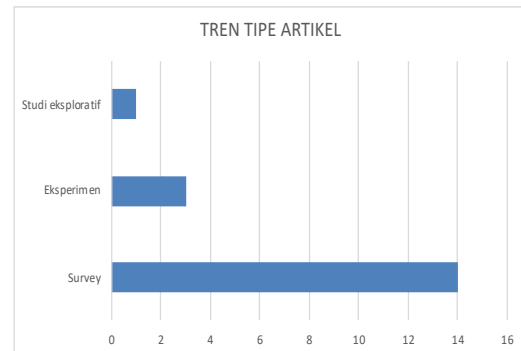
#### 1. Penulis Penelitian (RQ1)

Pemetaan kontribusi penulis dalam klasifikasi penelitian ini yaitu dengan melihat sumber penelitian mana yang menerbitkan artikel paling banyak dari tahun 2014 hingga 2023 dengan tema “*financial literacy*” OR “*investment intention*”. Data yang disajikan pada gambar .. mencantumkan nama 16 penulis dan tim beserta jumlah artikel yang telah diterbitkan. Adil, Sing Subhan, Saleh serta Aren dan Nayman adalah penulis yang paling sering menerbitkan artikel dengan tema “*financial literacy*” OR “*investment intention*” dengan jumlah 2 artikel. Hasil ini menunjukkan bahwa para penulis ini telah memberikan kontribusi yang signifikan ke lapangan melalui penelitian mereka yang dipublikasikan.

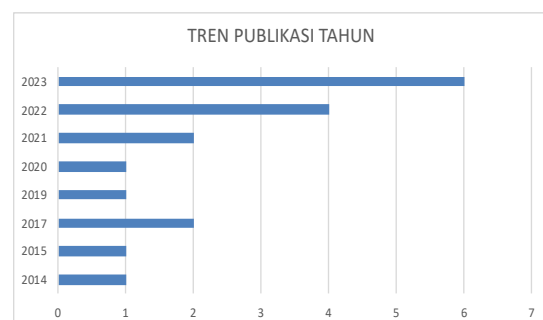
#### 2. Jurnal Penerbit Penelitian (RQ2)

Sumber yang paling relevan untuk melihat penelitian mana yang paling banyak

### 3. Tipe Penelitian (RQ3)



Berdasarkan klasifikasi penelitian dari tren tipe artikel, sejak tahun 2014 hingga 2023 tema “*financial literacy*” OR “*investment intention*” banyak diteliti dengan menggunakan metode survey. Metode survey yang digunakan adalah dengan membagikan kuesioner kepada para responden sesuai dengan penelitian yang dibuat.

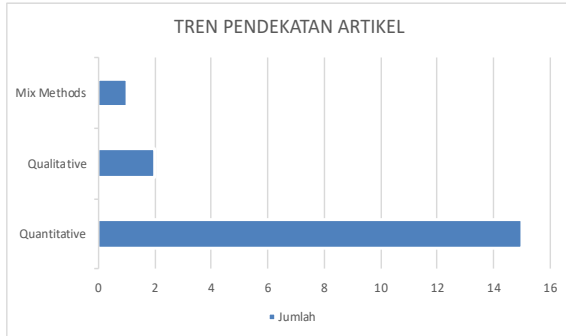


# SEMNASIA

## (Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0  
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

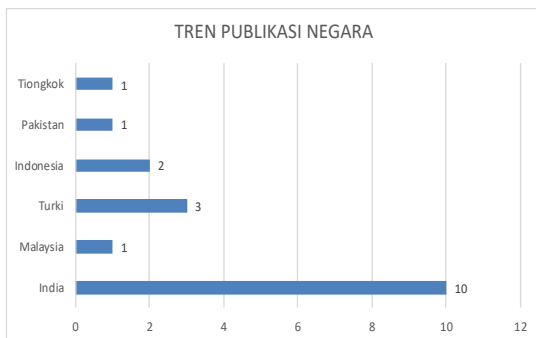
4. **Pendekatan Penelitian (RQ4)**  
Pendekatan penelitian didominasi oleh metode kuantitatif dengan perhitungan dengan SEM PLS ataupun SPSS. Hanya 1



penelitian yang menggunakan gabungan dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Bahasan dengan tema "*financial literacy*" OR "*investment intention*" berkaitan dengan bagaimana dampak dari literasi keuangan pada masyarakat. Literasi keuangan yang biasa digunakan secara bersamaan, membuat penelitian lebih mudah dilakukan dengan metode kuantitatif.

5. **Tren Publikasi Negara dan Tahun (RQ5)**

Berdasarkan gambar 2.3 data menunjukkan frekuensi produksi ilmiah per negara. Artikel dengan tema "*financial literacy*" OR "*investment intention*" paling banyak diterbitkan di negara India menempati urutan teratas dengan 10 artikel diikuti oleh Turki sebanyak 3 artikel, sedangkan kontribusi negara lain sangat bervariasi.



Jumlah publikasi tentang "*financial literacy*" OR "*investment intention*" pertama kali diteliti

pada tahun 2014 dan mengalami kenaikan setiap tahunnya sampai tahun 2023. Tema ini telah tumbuh secara signifikan dari tahun ke tahun, dengan peningkatan yang signifikan pada tahun 2023. Penelitian dengan tema "*financial literacy*" OR "*investment intention*" paling banyak diteliti pada tahun 2023 dengan jumlah 6 artikel.

### C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Perubahan lingkungan bisnis dan era milenial saat ini, membuat orang-orang memikirkan cara untuk mengembangkan kekayaan mereka secara efektif dan efisien. Pola pengembangan kekayaan telah berubah sejalan dengan berkembangnya ekonomi suatu negara. Pada era ini, dalam mengembangkan kekayaannya masyarakat telah menggeser aset riil berupa tanah, emas, kendaraan dan bangunan sebagai instrumen investasi ke aset keuangan (financial asset) berupa deposito, obligasi, valas, maupun saham. "Investasi adalah kumpulan komitmen pendanaan yang dibuat pada saat itu dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan." (Tandelilin, 2017). Setiap orang harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola sumber daya dan aset keuangan yang dimilikinya. Mengelola sumber daya dan aset keuangan mengarah pada keputusan tentang bagaimana mengelola dan mengalokasikan dana yang dimiliki dalam orientasi masa depan. Salah satu ambisi dan keinginan kebanyakan orang termasuk menjadi mandiri secara finansial. Penelitian ini memetakan literatur *financial literacy* dan *investment intention* yang ada dengan mencari artikel dari database literatur

# SEMNASIA

## (Seminar Nasional Ilmu Administrasi)

Kolaborasi *Triple Helix* dalam Membentuk SDM Unggul di Era Society 5.0  
24 Februari 2024, Pascasarjana STIA Banten

ilmiah. Alasan utama dari studi yang dipetakan adalah untuk memberikan gambaran umum literatur yang ada mengenai *financial literacy* dan *investment intention* sebagai bahan bagi para pelaku investasi dan juga pengusaha investasi serta bidang keuangan untuk dapat meningkatkan *financial literacy* dari masyarakat. Saat ini, jumlah penelitian yang berkaitan dengan bidang ini masih sangat minim, hanya 18 artikel dan di Indonesia hanya ada 1 artikel. Maka tema ini masih membutuhkan kajian lebih matang dan banyak lagi.

### D. REFERENSI

- B. Kitchenham, O. Pearl Brereton, D. Budgen, M. Turner, J. Bailey, and S. Linkman, "Systematic literature reviews in software engineering - A systematic literature review," *Information and Software Technology*, vol. 51, no. 1. Elsevier, pp. 7-15, Jan-2009.
- B. R. Barricelli, F. Cassano, D. Fogli, and A. Piccinno, "End-user development, end-user programming and end-user software engineering: A systematic mapping study," *J. Syst. Softw.*, vol. 149, pp. 101-137, Mar. 2019.
- M. Razavian, B. Paech, and A. Tang, "Empirical research for software architecture decision making: An analysis," *J. Syst. Softw.*, vol. 149, pp. 360-381, 2019.
- N. Kuhl, M. Goutier, A. Ensslen, and P. Jochem, "Literature vs. Twitter: Empirical insights on customer needs in e-mobility," *J. Clean. Prod.*, vol. 213, pp. 508-520, 2019.
- Lusiana and M. Suryani, "Metode SLR untuk Mengidentifikasi Isu-Isu dalam Software Engineering," *SATIN (Sains dan Teknol. Informasi)*, vol. 3, no. 1, 2014.
- R. T. S. Hariyati, "Mengenal Systematic Review Theory dan Studi Kasus," *J. Keperawatan Indones.*, vol. 13, no. 2, pp. 124-132, 2010.